

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Merupakan tahap peninjauan secara langsung terhadap tempat penelitian yaitu Yayasan Santo Dominikus Cimahi. Tahap ini meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan deskripsi kerja perusahaan.

2.1.1 Sejarah Yayasan

Yayasan Santo Dominikus merupakan sebuah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan formal. Yayasan Santo Dominikus Cimahi berdiri sejak tahun 1964 dengan berpusat di Yogyakarta. Seiring berkembangnya arus, Yayasan Santo Dominikus membuka beberapa Yayasan Kantor Cabang yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Yayasan Santo Dominikus mempunyai Yayasan cabang di Cirebon dan Cimahi. Untuk Yayasan Santo Dominikus Cimahi terletak dijalan Baros No. 109, Utama, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat 40533. Yayasan Santo Dominikus Cimahi menaungi 4 Sekolah yaitu TK Santa Theresa, SD Santo Yusup, SMP Santa Maria dan SMP Santo Mikael.

2.1.2 Logo Yayasan

Logo merupakan sebuah identitas yang bisa menjadi ciri dan menunjukkan jati diri dari sebuah perusahaan tersebut. Logo dari Yayasan Santo Dominikus Cimahi dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Logo Yayasan Santo Dominikus Cimahi

2.1.3 Visi dan Misi

Visi dan Misi dari Yayasan Santo Dominikus Cimahi adalah :

A. Visi

Visi dari Yayasan Santo Dominikus Cimahi adalah :

“Penyelenggara Pendidikan yang mewujudkan pribadi pembelajar dan cinta kebenaran”

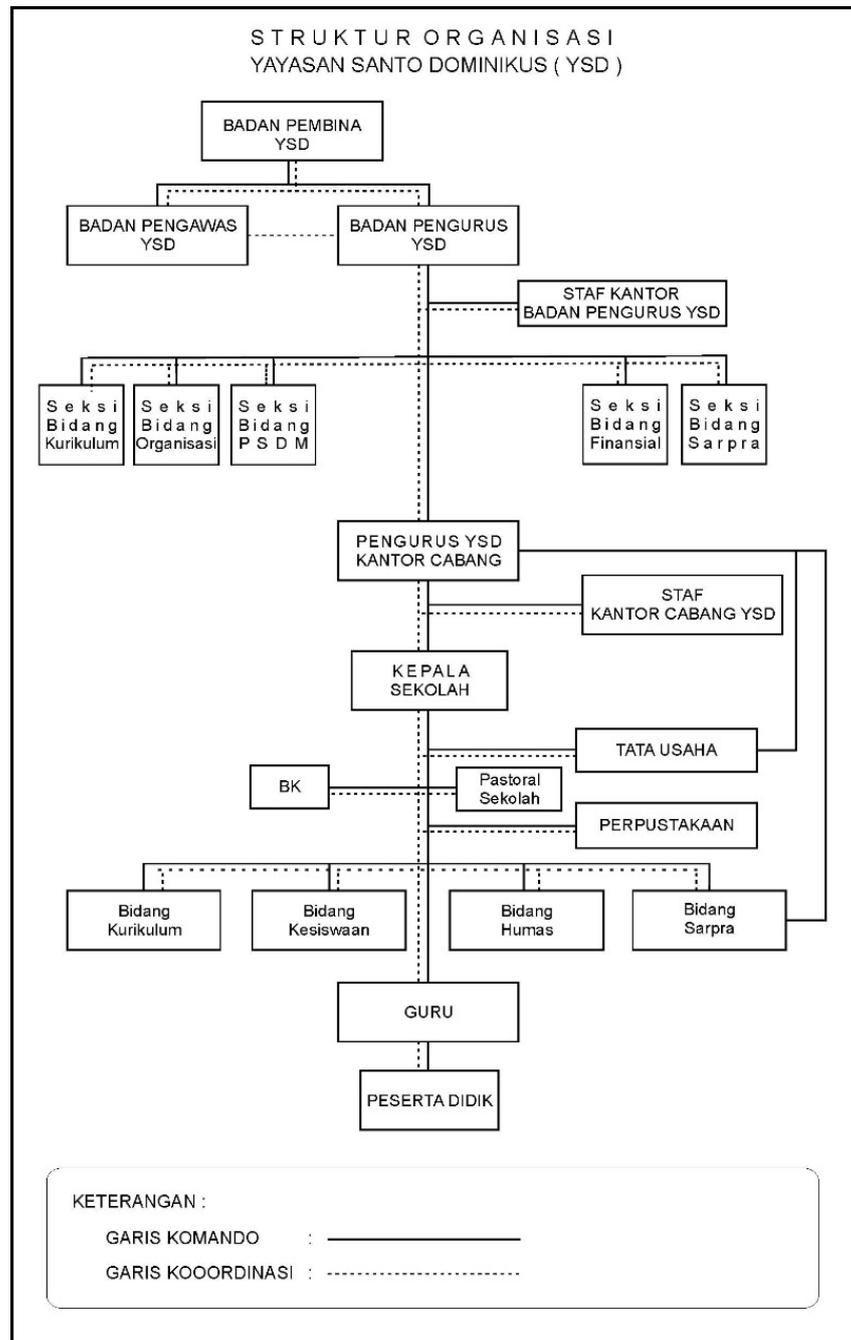
B. Misi

Misi dari Yayasan Santo Dominikus Cimahi adalah :

1. Menghayati spiritualitas pewarta dengan menghargai keberagaman dalam pembaharuan pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi
2. Membudayakan keunggulan akademik dan karakter pembelajar Dominikan Indonesia demi keselamatan jiwa-jiwa
3. Menjawab kebutuhan zaman dan lingkungan alam melalui proses kontemplasi untuk menumbuhkan Cinta Kebenaran
4. Membangun jejaring, dialog dan kerjasama dengan seluruh anggota kongregasi, alumni dan berbagai lembaga.

2.1.4 Struktur Organisasi Yayasan Santo Dominikus Cimahi

Struktur organisasi yang ada di Yayasan Santo Dominikus Cimahi dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Yayasan Santo Dominikus Cimahi

2.1.5 Job Description

Setiap perkerja memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda pada suatu Yayasan yaitu sebagai berikut :

- Badan Pembina Yayasan

Bertugas :

1. Memutuskan tentang perubahan anggaran dasar.
2. Pemberhentian dan pengangkatan pengurus serta pengawas.
3. Pengesahan Laporan Tahunan.

- Badan Pengawas Yayasan

Bertugas :

1. Mengawasi pengurus yayasan dalam menjalankan sebuah Yayasan
2. Melaporkan hasil pengawasan kepada Badan Pembina Yayasan

- Badan Pengurus Yayasan

Bertugas :

1. Bertanggungjawab atas kepengurusan yang ada di Yayasan
2. Melaporkan hasil penilaian kepengurusan kepada Badan Pembina Yayasan

- Staff Kantor Badan Pengurus Yayasan

Bertugas :

1. Mengatur jalannya administrasi kepengurusan Yayasan
2. Wajib melaporkan hasil kepada Badan Pengurus Yayasan

- Seksi Bidang Kurikulum

Bertugas :

1. Bertanggung jawab untuk menyusun program Yayasan yang berhubungan dengan Pendidikan
2. Mengatur dan memimpin setiap divisi yang dipimpinnya untuk melaksanakan program kerja

- Seksi Bidang Organisasi

Bertugas :

1. Mengkoordinasi divisi yang berada didalamnya untuk melaksanakan program kerja

2. Mengawasi seluruh pelaksanaan program kerja kepada divisi didalam pengurusannya

- Seksi Bidang PSDM

Bertugas :

1. Melaksanakan perekrutan terhadap calon pegawai baru
2. Memonitoring seluruh pegawai yang ada di Yayasan
3. Mengkoordinasi divisi yang berada didalamnya untuk melaksanaka program kerja

- Seksi Bidang Finansial

Bertugas :

1. Mengkoordinasi divisi yang berada didalamnya untuk melaksanakan program kerja
2. Mengawasi seluruh pelaksanaan program kerja kepada divisi didalam pengurusannya
3. Melaporkan data keuangan kepada Badan Pembina Yayasan

- Seksi Bidang Sarpras

Bertugas :

1. Mengkoordinasi divisi yang berada didalamnya untuk melaksanakan program kerja
2. Mengawasi seluruh pelaksanaan program kerja kepada divisi didalam pengurusannya
3. Mendata semua sarana dan prasarana yang ada di Yayasan
4. Mengajukan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- Kepala Sekolah

Bertugas :

1. Menyusun program kerja untuk sekolahnya
2. Merumuskan, mengembangkan, serta menetapkan visi dan misi sekolah
3. Melakukan monitoring pegawai disetiap unit
4. Mengajukan permintaan pegawai baru kepada Seksi Bidang PSDM
5. Menyusun pelaksanaan kegiatan sekolah

- Tata Usaha

Bertugas :

1. Mengelola administrasi sekolah
2. Mengatur masalah surat menyurat
3. Menyusun laporan kegiatan pengurus ketatausahaan

- BK

Bertugas :

1. Melakukan program pelayanan bimbingan serta konseling
2. Melakukan koordinasi bersama wali kelas, dalam rangka pembinaan siswa
3. Mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri siswa

- Pastoral Sekolah

Bertugas :

1. Menyusun kegiatan kerohanian untuk siswa
2. Menyusun kegiatan kerohanian untuk pegawai yayasan

- Perpustakaan

Bertugas :

1. Merencanakan pengadaan buku
2. Memelihara buku-buku yang ada di perpustakaan
3. Membuat tata tertib perpustakaan
4. Menyusun laporan kegiatan perpustakaan

- Bidang Kurikulum

Bertugas :

1. Menyusun program untuk pembelajaran semesteran serta tahunan
2. Membuat kalender pendidikan
3. Membagi tugas untuk setiap guru

- Bidang Kesiswaan

Bertugas :

1. Melakukan bimbingan dalam kegiatan siswa guna penegakkan kedisiplinan
2. Membuat laporan kegiatan kesiswaan
3. Melakukan pengawasan terhadap disiplin siswa, serta pegawai

- Bidang Humas

Bertugas :

1. Menjalin hubungan yang baik antar sekolah dengan komite sekolah
2. Menampung masukan serta saran masyarakat untuk kemajuan sekolah
3. Mengatur jalannya hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa

- Bidang Sarpra

Bertugas :

1. Melakukan penyusunan kebutuhan sarana prasarana sekolah
2. Melakukan program kebersihan, kenyamanan dan keindahan di lingkungan sekolah

- Guru

Bertugas :

1. Mendidik serta mengajar murid di sekolah
2. Mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa
3. Melakukan proses pengajaran kepada siswa

- Peserta Didik

Bertugas :

1. Belajar dengan giat
2. Menaati tata tertib yang ada di sekolah
3. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

2.2 Landasan Teori

Selama pelaksanaan penelitian di Yayasan Santo Dominikus Cimahi, kami menggunakan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan sebagai landasan teori pengembangan sistem informasi rekrutmen pegawai. Pengetahuan dan teori yang digunakan antara lain:

2.3 Pengertian Sistem

Sistem merupakan sebuah satu kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan dengan tujuan memudahkan sebuah aliran informasi mencapai tujuannya.

Menurut Murdick, R.G, (1991:27) menyebutkan bahwa sistem adalah “seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau procedure pengolahan yang mencari suatu tujuan bagian atau tujuan bersama dengan mengoperasikan data barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi”.

Menurut Mulyadi, (2010:5) menjelaskan bahwa sistem merupakan “jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan pokok perusahaan “.

Menurut Jimmy L.Goal (2008:9) menyebutkan “sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila suatu unit macet terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut”.

Menurut Azhar Susanto (2013:22) menjelaskan bahwa “sistem adalah kumpulan atau group dari beberapa sistem / bagian / komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu “.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan satu kesatuan yang terdiri dari erbagai macam komponen yang dirancang agar mencapai suatu tujuan.

2.4 Pengertian Informasi

Informasi berasal dari kata Perancis Kuno yaitu *informacion* yang diambil dari Bahasa Latin *informationem* yang artinya “garis besar, konsep, ide”. Bisa diartikan informasi adalah kumpulan dari berbagai sumber yang telah didapat.

Definisi informasi menurut Gordon B. Davis (1991:28) adalah “data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya serta bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang”.

Menurut Jogiyanto HM., (1999:692) menyebutkan bahwa “informasi didefinisikan ialah sebagai hasil dari suatu pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna serta lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Menurut Agus Mulyanto (2009:12) menjelaskan bahwa informasi adalah “data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata”.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah hasil dari sebuah data yang telah diolah sehingga berguna bagi penerimanya.

2.5 Pengertian Sistem Informasi

Menurut John F. Nash (1995:8) menyatakan bahwa “sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut O’Brian dalam Yakub (2012:16) “sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

Menurut Gordon B. Davis (1991:91) menyebutkan bahwa “sistem informasi merupakan sistem yang menerima input data dan instruksi, mengolah data yang sesuai dengan instruksi serta mengeluarkan hasilnya”.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan sebuah gabungan dari data-data yang saling melengkapi dengan tujuan untuk mengambil sebuah keputusan.

2.6 Pengertian Manajemen

Menurut T. Hani Handoko (2000:10) mengemukakan bahwa “manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan, fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan”.

Menurut Richard L. Draft (2002:8) menyatakan bahwa “manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi.

Dari definisi yang sudah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan sebuah proses rangkaian menggerakkan dan mengarahkan orang-orang serta semua perangkat kerja lainnya agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan.

2.7 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Jogiyanto Hartono (2000:700) menyebutkan bahwa “sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan

informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian”.

Menurut Moekijat (2009:17) menjelaskan bahwa “sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolah data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah proses mengolah data, menganalisis data agar data tersebut bias berguna untuk mencapai suatu tujuan.

2.8 Pengertian Pegawai

Menurut Widjaja, A (2006) menjelaskan bahwa “pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Musanef (1984) menyebutkan bahwa “pegawai sebagai pekerja atau worker, mereka yang secara langsung digerakkan oleh seorang atasan untuk bertindak sebagai pelaksana yang akan menyelenggarakan pekerjaan sehingga menghasilkan karya-karya yang diharapkan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Menurut Soedaryono (2000:6) pengertian pegawai adalah “seseorang yang melakukan penghidupan dengan cara bekerja di dalam kesatuan organisasi baik didalam pemerintah maupun swasta”.

2.9 Rekrutmen Pegawai

Menurut Hasibuan (2011:174) rekrutmen adalah “kegiatan mencari dan memperngaruhi tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang masih kosong di perusahaan. “Mencari” yaitu menetapkan sumber-sumber tenaga kerja yang akan ditarik. “Mempengaruhi” adalah menetapkan cara-cara penarikannya, seperti melalui iklan pada media massa dan atau melalui para karyawan yang telah ada”.

Ada juga definisi lainnya menurut Simamora (2005:170) yaitu “rekrutmen sebagai serangkaian aktivitas untuk mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian , dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. Hasil rekrutmen adalah sekumpulan pelamar kerja yang kemudian akan diseleksi menjadi karyawan-karyawan baru diperusahaan.

Menurut Nurmansyah (2011:71) definisi rekrutmen adalah “sebagai kegiatan untuk mendapatkan tenaga kerja baru untuk mengisi lowongan-lowongan jabatan yang ada pada unit-unit dalam perusahaan. Terjadinya lowongan jabatan itu disebabkan oleh beberapa hal (Nurmansyah, 2011:71) yaitu :

1. Ada pegawai yang dipindahkan
2. Berhenti atas kemauan sendiri
3. Berhenti atas keputusan perusahaan
4. Pensiun
5. Meninggal dunia
6. Perluasan usaha
7. Penyesuaian organisasi

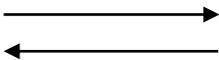
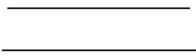
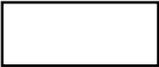
2.10 Data Flow Diagram (DFD)

Diagram aliran data atau Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output, (Pressman, 2002:364).

2.10.1 Notasi DFD

Terdapat empat buah komponen yang ada dalam model DFD, yaitu proses, aliran, penyimpanan, dan entitas eksternal. Keempat komponen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Notasi DFD

Simbol	Komponen	Keterangan
	Proses	Transfer informasi dari masukan menjadi keluaran
	Aliran	Aliran data masuk atau keluar dari sebuah proses
	Penyimpanan	Kumpulan data yang ada di database
	Entitas Eksternal	Asal atau tujuan data di luar sistem

2.10.2 Diagram Konteks / DFD Level 0

Diagram konteks merepresentasikan seluruh elemen sistem sebagai sebuah bubble tunggal dengan data input dan output yang ditunjukkan oleh anak panah yang masuk dan keluar secara bergantian (Pressman 2002:365).

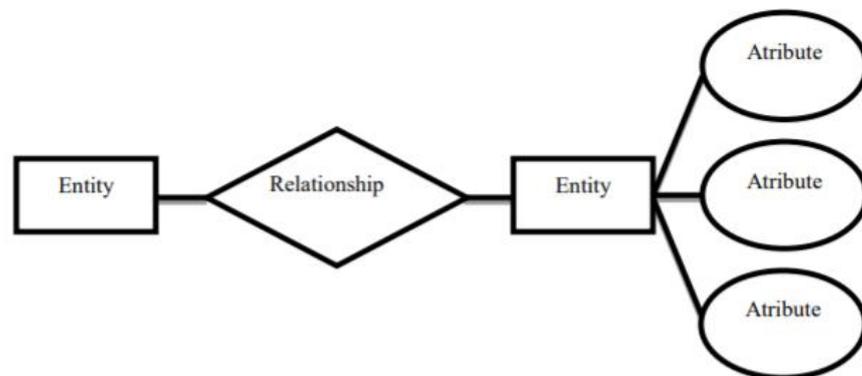
2.10.3 DFD Level 1

Diagram level 1 (satu) merupakan bentuk penjabaran dari proses yang ada pada diagram konteks yang biasanya berisi empat, lima, atau enam bubble dengan anak panah yang saling menghubungkan (Pressman 2002:365)

2.11 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Menurut Marlinda (2004:28), *Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah diagram dari sistem yang menggambarkan hubungan antar entitas beserta relasinya yang saling terhubung. Komponen- komponen yang terdapat di dalam suatu *Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah sebagai berikut :

1. Entitas (Entity) yaitu sesuatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat, digambarkan dalam bentuk persegi panjang.
2. Relasi (Relationship) yaitu hubungan antara dua *entity* atau lebih, yang disimbolkan dengan bentuk belah ketupat.
3. Atribut (Attribute) merupakan karakteristik dari entitas yang memberikan penjelasan detail dari entitas tersebut dan digambarkan dengan symbol elips.



Sumber: Marlinda (2004: 23)

Gambar 2. 3 Entity Relationship Diagram

2.12 **HTML (HyperText Markup Language)**

Menurut Sibero (2013:19) “*HyperText Markup Language* atau HTML adalah bahasa yang digunakan pada dokumen web sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen *web*”.

Menurut Arief (2011:23) “HTML atau *HyperText Markup Language* merupakan salah satu format yang digunakan dalam pembuatan dokumen dan aplikasi yang berjalan di halaman web.”

2.13 PHP (*Personal Home Page*)

Menurut Betha Sidik (2012:4), menyebutkan bahwa “PHP merupakan secara umum dikenal dengan sebagai bahasa pemrograman script-script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman server side”.

2.14 MySQL

Menurut Betha Sidik (2012 : 333), menjelaskan bahwa “MySQL merupakan *software* database yang termasuk paling populer di lingkungan *Linux*, kepopuleran ini karena ditunjang performansi *query* dari databasenya yang saat itu bias dikatakan paling cepat dan jarang bermasalah”.

2.15 XAMPP

Menurut Betha Sidik (2012 : 72), menjelaskan bahwa “XAMPP (*X(windows/linux) Apache MySQL PHP dan Perl*) merupakan paket *server web* PHP dan database MySQL yang paling populer dikalangan pengembang web dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai databsenya”.

2.16 Pengertian Website

Menurut Simarmata (2010 : 47), menyebutkan bahwa “Web adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah server Web *Internet* yang disajikan dalam bentuk *hiperteks*. Web dapat diakses oleh perangkat lunak client Web yang disebut browser. Browser membaca halaman-halaman Web yang tersimpan dalam server Web melalui protocol yang disebut HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*)”.

2.17 Pengertian Weighted Product (WP)

Weighted Product (WP) adalah keputusan analisis multi-kriteria dan merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria. Seperti semua metode-metode lainnya, WP adalah himpunan dari alternative keputusan yang dijelaskan dalam istilah beberapa kriteria.

Metode perkalian atau metode WP ini berbeda dengan metode SAW dalam perlakuan awal terhadap hasil penilaian atribut keputusan. Dalam metode WP tidak diperlukan manipulasi matriks karena metode ini mengalikan hasil penilaian setiap atribut. Hasil perkalian tersebut belum dibandingkan dengan nilai standar, dalam hal ini alternative ideal sering digunakan sebagai nilai standar bobot. Bobot untuk atribut manfaat berfungsi sebagai pangkat positif dalam proses perkalian antar atribut, sementara bobot berfungsi sebagai pangkat negatif (Fahmi Basyaib, 2006).

Langkah-langkah dalam menggunakan metode *weighted product* adalah :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Menentukan bobot preferensi tiap kriteria.
4. Mengalikan seluruh atribut bagi sebuah alternatif dengan bobot sebagai pangkat positif untuk atribut keuntungan dan bobot berpangkat negatif untuk atribut biaya.
5. Hasil perkalian tersebut dijumlahkan untuk menghasilkan nilai S untuk setiap alternatif.
6. Mencari nilai alternatif dengan melakukan langkah yang sama seperti pada langkah satu, hanya saja menggunakan nilai tertinggi untuk setiap atribut tertinggi untuk setiap atribut manfaat dan nilai terendah untuk atribut biaya.
7. Membagi nilai S bagi setiap alternatif dengan nilai total S yang akan menghasilkan V.

Proses normalisasi bobot kriteria (W), $\sum W = 1$ adalah :

$$W_j = W_j / \sum W_j \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

W_j : Bobot atribut

$\sum W_j$: Penjumlahan bobot atribut

Menghitung Vektor S :

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j} \dots\dots\dots(2)$$

Atau

$$S = S_1^{w_1} * S_2^{w_2} * \dots * S_n^{w_n}$$

Keterangan :

S : Menyatakan alternatif yang dianalogikan sebagai vector S

X : Menyatakan nilai kriteria

W : Menyatakan bobot kriteria

i : Menyatakan alternatif

j : Menyatakan kriteria

n : Menyatakan banyaknya kriteria

W_j adalah pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan, dan bernilai negatif untuk atribut biaya.

Menghitung Vektor V :

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (X_j^*)} \dots\dots\dots(3)$$

Atau

$$V_1 = \frac{S_1}{S_1 + S_2 + S_3}$$

Keterangan :

V : Menyatakan alternatif yang dianalogikan sebagai vektor V

X : Menyatakan kriteria

W : Menyatakan bobot kriteria

i : Menyatakan alternatif

j : Menyatakan kriteria

n : Menyatakan banyaknya kriteria